

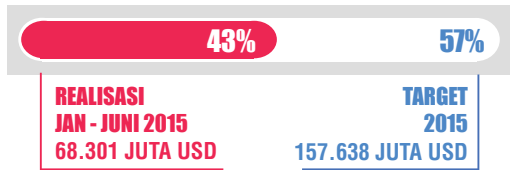
Perkembangan Investasi dan Perdagangan Internasional Indonesia

Deputi Ekonomi

Disiapkan oleh Direktorat Perdagangan, Investasi, dan Kerjasama Ekonomi Internasional Bappenas/Kementerian PPN

SERI DATA PERDAGANGAN INTERNASIONAL: JUNI 2015

PERKEMBANGAN REALISASI TARGET EKSPOR NON MIGAS 2015



Pada semester I 2015, nilai ekspor non migas sudah mencapai 43% dari total target, atau sebesar USD 68.301 juta.

PERKEMBANGAN REALISASI TARGET RASIO EKSPOR JASA/PDB 2015



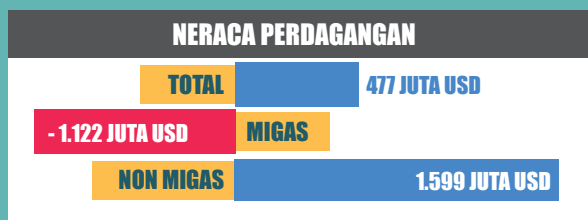
Pada triwulan I 2015, rasio ekspor jasa baru mencapai 2,6% dari total PDB nominal, atau sebesar USD 5.597 juta. Nilai rasio ini belum memenuhi target RPJMN 2015 yang berjumlah 3%.

PERKEMBANGAN REALISASI TARGET KONTRIBUSI EKSPOR MANUFAKTUR 2015



Pada semester I 2015, nilai kontribusi ekspor manufaktur telah mencapai 44,8% atau sebesar USD 35.054 juta dari nilai total ekspor sebesar USD 78.286 juta. Nilai ini telah memenuhi target RPJMN 2015 yang berjumlah 44%.

EKSPOR		IMPOR	
-12,8%	13.441 JUTA USD	-17,4%	12.964 JUTA USD
MIGAS	NONMIGAS	MIGAS	NONMIGAS
-47,7%	-5,1%	-24,0%	-15,6%
1.456 JUTA USD	11.985 JUTA USD	2.578 JUTA USD	10.386 JUTA USD



Nilai ekspor Indonesia pada Juni 2015 sebesar USD 13,441 juta, menurun sebesar 12,8% dibandingkan Juni 2014, begitu pula ekspor migas dan non migas yang mengalami penurunan sebesar 47,7% dan 5,1%.

Nilai impor Indonesia pada Juni 2015 sebesar USD 12.964 juta, menurun sebesar 17,4% dibandingkan Juni 2014, begitu pula impor migas dan non migas yang mengalami penurunan sebesar 24,0% dan 15,6%.

Neraca perdagangan Indonesia pada Mei 2015 mengalami surplus sebesar USD 477 juta, hal ini disebabkan karena surplus sebesar USD 1.599 juta pada neraca perdagangan sektor non migas lebih besar dibanding defisit sebesar USD 1.122 juta pada sektor migas.

TOP 5 NEGARA TUJUAN EKSPOR NON MIGAS

PERUBAHAN	NEGARA	NILAI	SHARE
-1,8%	AMERIKA	1.384 JUTA USD	11,5%
-7,3%	CHINA	1.232 JUTA USD	10,3%
-8,5%	JEPANG	1.110 JUTA USD	9,3%
12,2%	INDIA	1.065 JUTA USD	8,9%
-10,9%	SINGAPURA	775 JUTA USD	6,5%

Pada Juni 2015, negara tujuan ekspor non migas terbesar adalah Amerika Serikat dengan total ekspor non migas sebesar USD 1.384 juta, disusul China, Jepang, India, dan Singapura.

Dari 5 negara tujuan utama, pertumbuhan positif terjadi pada tujuan ke India, yakni sebesar 12,2%.

TOP 5 NEGARA ASAL IMPOR NON MIGAS

PERUBAHAN	NEGARA	NILAI	SHARE
-1,0%	CHINA	2.624 JUTA USD	25,3%
-23,2%	JEPANG	1.168 JUTA USD	11,2%
-5,3%	AMERIKA	777 JUTA USD	7,5%
-21,0%	THAILAND	742 JUTA USD	7,1%
-22,5%	SINGAPURA	670 JUTA USD	6,5%

Pada Juni 2015, negara asal impor non migas terbesar adalah China dengan nilai sebesar USD 2.624 juta, disusul Jepang, Amerika, Thailand, dan Singapura.

Dari 5 negara asal utama, pertumbuhan negatif paling kecil adalah yang berasal dari China, yaitu sebesar 1,0%.

TOP 5 KOMODITAS EKSPOR NON MIGAS

KOMODITAS	PERUBAHAN	NILAI	SHARE
LEMAK & MINYAK HEWAN/NABATI	-5,4%	1.800 JUTA USD	15,0%
BAHAN BAKAR MINERAL	-28,3%	1.251 JUTA USD	10,4%
MESIN/PERALATAN LISTRIK	-9,0%	730 JUTA USD	6,1%
KARET & BARANG DARI KARET	-1,1%	567 JUTA USD	4,7%
KENDARAAN DAN BAGIANNYA	23,5%	480 JUTA USD	4,0%

Pada Juni 2015, Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) menjadi barang ekspor dengan proporsi paling tinggi, sebesar 15,0%, disusul Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan proporsi sebesar 10,4%.

Dari 5 komoditas ini, hanya Kendaraan dan Bagianannya (HS 87) yang mengalami pertumbuhan positif, sebesar 23,5%.

TOP 5 KOMODITAS IMPOR NON MIGAS

KOMODITAS	PERUBAHAN	NILAI	SHARE
MESIN DAN PERALATAN MEKANIK	-18,3%	1.976 JUTA USD	19,0%
MESIN DAN PERALATAN LISTRIK	-1,9%	1.371 JUTA USD	13,2%
PLASTIK DAN BARANG DARI PLASTIK	-4,0%	652 JUTA USD	6,3%
BAHAN KIMIA ORGANIK	-17,9%	503 JUTA USD	4,8%
KENDARAAN BERMOTOR & BAGIANNYA	-15,9%	476 JUTA USD	4,6%

Pada Juni 2015, komoditas impor non migas terbesar adalah Mesin dan Peralatan Mekanik (HS 84), sebesar USD 1.976 juta dengan proporsi 19,0%, disusul oleh Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) dengan proporsi sebesar 13,2%.

Dari 5 komoditas tersebut, Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) memiliki nilai penurunan paling kecil, sebesar -1,9%.

NERACA PERDAGANGAN
JUNI 2015

Neraca	Nilai (USD Juta)
Neraca Perdagangan	477
Migas	-1.122
Non Migas	1.599

PERKEMBANGAN REALISASI TARGET RPJMN TAHUN 2015

REALISASI TARGET EKSPOR NON
MIGAS

Januari - Juni 2015	
Target Pertumbuhan (% y-o-y)	8%
Target Ekspor Non Migas 2015	157.638
Realisasi	68.301
% Realisasi	43%

REALISASI TARGET RASIO EKSPOR
JASA/PDB

Januari - Maret 2015	
Target Rasio (%)	3%
Ekspor Jasa (Juta USD)	5.597
PDB Nominal (Juta USD)	212.685
Rasio (%)	2,63%

REALISASI TARGET KONTRIBUSI
EKSPOR MANUFAKTUR

Januari - Juni 2015	
Target Rasio (%)	44%
Ekspor Manufaktur (Juta USD)	35.054
Ekspor Non Migas (Juta USD)	78.286
Rasio (%)	44,8%

PERKEMBANGAN EKSPOR - JUNI 2015

Ekspor	Nilai (USD Juta)	Growth (%)	Share (%)	Sumber Pertumbuhan (%)
EKSPOR	13.441	-12,8%	100,0%	-12,8%
Migas	1.456	-47,7%	10,8%	-5,2%
Minyak Mentah	574	-42,8%	4,3%	-1,8%
Hasil Minyak	158	-50,5%	1,2%	-0,6%
Gas	725	-50,5%	5,4%	-2,7%
Non Migas	11.985	-5,1%	89,2%	-4,5%
Pertanian	486	0,5%	3,6%	0,0%
Industri	9.885	-5,0%	73,5%	-3,6%
Pertambangan	1.613	-7,3%	12,0%	-0,9%

PERKEMBANGAN EKSPOR NON MIGAS - JUNI 2015

HS	Golongan Barang	Nilai Ekspor (USD Juta)	Share (%)	Growth (%)	Negara	Nilai Ekspor (USD Juta)	Share (%)	Growth (%)
15	Lemak & minyak hewan/nabati	1.800	15,0%	-5,4%	Amerika Serikat	1.384	11,5%	-1,8%
27	Bahan bakar mineral	1.251	10,4%	-28,3%	China	1.232	10,3%	-7,3%
85	Mesin/peralatan listrik	730	6,1%	-9,0%	Jepang	1.110	9,3%	-8,5%
40	Karet dan Barang dari Karet	567	4,7%	-1,1%	India	1.065	8,9%	12,2%
87	Kendaraan dan Bagiannya	480	4,0%	23,5%	Singapura	775	6,5%	-10,9%
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	461	3,8%	-5,7%	Malaysia	592	4,9%	3,1%
71	Perhiasan/Permata	450	3,8%	-30,6%	Korea Selatan	522	4,4%	10,2%
64	Alas kaki	420	3,5%	8,4%	Thailand	402	3,4%	-8,7%
62	Pakaian jadi bukan rajutan	377	3,1%	0,6%	Australia	398	3,3%	63,4%
26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	369	3,1%	5026,1%	Filipina	378	3,2%	15,0%
	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	11.985	100,0%	-5,1%	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	11.985	100,0%	-5,1%

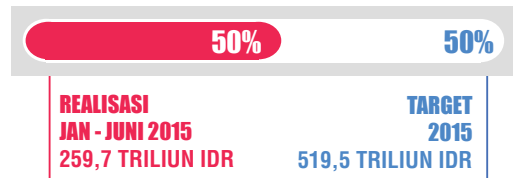
PERKEMBANGAN IMPOR - JUNI 2015

Impor	Nilai (USD Juta)	Growth (%)	Share (%)	Sumber Pertumbuhan (%)
IMPOR	12.964	-17,4%	100,0%	-17,4%
Barang Konsumsi	1.029	-10,8%	7,9%	-0,9%
Bahan Baku	9.772	-18,2%	75,4%	-13,7%
Barang Modal	2.163	-16,7%	16,7%	-2,8%
Migas	2.578	-24,1%	19,9%	-4,8%
Minyak Mentah	864	-25,6%	6,7%	-1,7%
Hasil Minyak	1.560	-23,3%	12,0%	-2,8%
Gas	153	-23,3%	1,2%	-0,3%
Non Migas	10.386	-15,6%	80,1%	-12,5%

PERKEMBANGAN IMPOR NON MIGAS - JUNI 2015

HS	Golongan Barang	Nilai Ekspor (USD Juta)	Share (%)	Growth (%)	Negara	Nilai Ekspor (USD Juta)	Share (%)	Growth (%)
84	Mesin dan Peralatan Mekanik	1.976	19,0%	-18,3%	China	2.624	25,3%	-1,0%
85	Mesin dan Peralatan Listrik	1.371	13,2%	-1,9%	Jepang	1.168	11,2%	-23,2%
39	Plastik dan Barang dari Plastik	652	6,3%	-4,0%	Amerika Serikat	777	7,5%	-5,3%
29	Bahan Kimia Organik	503	4,8%	-17,9%	Thailand	742	7,1%	-21,0%
87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	476	4,6%	-15,9%	Singapura	670	6,5%	-22,5%
72	Besi dan Baja	414	4,0%	-49,6%	Korea Selatan	578	5,6%	-22,9%
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	313	3,0%	-25,3%	Malaysia	478	4,6%	-15,0%
23	Sisa Industri Makanan	303	2,9%	-22,4%	Australia	478	4,6%	-9,5%
10	Sereal	258	2,5%	-21,6%	Jerman	279	2,7%	-23,9%
38	Berbagai Produk Kimia	181	1,7%	-4,9%	Taiwan	261	2,5%	-16,9%
	TOTAL IMPOR NON MIGAS	10.386	100,0%	-15,6%	TOTAL IMPOR NON MIGAS	10.386	100,0%	-15,6%

REALISASI PMA & PMDN SEMESTER I 2015



Total pencapaian realisasi investasi PMA dan PMDN hingga semester I 2015 adalah sebesar Rp 259,7 triliun atau telah mencapai 50,0% dari target realisasi investasi untuk tahun 2015 yang sebesar Rp 519,5 triliun.

PMA (JUTA)	REALISASI BERDASARKAN SEKTOR		
	PRIMER	SEKUNDER	TERSIER
▼ -2,5%	▼ -21,0%	▼ -19,9%	▲ 49,9%
13.936 USD	3.111 USD	5.376 USD	5.449 USD

Nilai realisasi PMA semester I tahun 2015 adalah sebesar USD 13.936,1 juta atau menurun sebesar 2,5%. Pertumbuhan realisasi PMA terjadi pada sektor tersier (naik 49,9%), sedangkan penurunan terjadi pada sektor primer dan sekunder (turun 21% dan 19,9%).

REALISASI BERDASARKAN LOKASI						
SUMATERA	JAWA	BALI & NT	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU	PAPUA
▼ -4,6%	▼ -0,6%	▲ 8,1%	▼ -22,4%	▲ 107,5%	▼ -8,5%	▼ -4,6%
1.964 USD	7.659 USD	597 USD	2.167 USD	790 USD	50 USD	706 USD

Pada semester I 2015, lokasi dengan pertumbuhan realisasi PMA terbesar adalah Sulawesi (naik 107,5%) diikuti oleh Bali dan Nusa Tenggara (naik 8,1%). Sebaliknya, penurunan realisasi PMA terbesar terjadi di Kalimantan (turun 22,4%) diikuti oleh Maluku (turun 8,5%), Sumatera dan Papua (turun 4,6%), dan Jawa (turun 0,6%).

PMDN (MILIAR)	REALISASI BERDASARKAN SEKTOR		
	PRIMER	SEKUNDER	TERSIER
▲ 17,4%	▲ 22,3%	▲ 85,5%	▼ -19,8%
85.459 IDR	7.674 IDR	43.015 IDR	34.769 IDR

Berbeda dengan PMA, nilai realisasi PMDN semester I tahun 2015 naik menjadi Rp 85.459,2 triliun atau naik sebesar 17,4%. Pertumbuhan realisasi PMDN terbesar terjadi pada sektor sekunder (naik 85,5%) diikuti oleh sektor primer (naik 22,3%). Di sisi lain, penurunan terjadi pada sektor tersier (turun 19,8%).

REALISASI BERDASARKAN LOKASI						
SUMATERA	JAWA	BALI & NT	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU	PAPUA
▲ 70,1%	▼ -2,8%	▲ 96,8%	▲ 23,5%	▲ 357,9%	▼ -21,7%	▲ 448,6%
20.102 IDR	48.811 IDR	361 IDR	11.874 IDR	4.077 IDR	48 IDR	183 IDR

Untuk PMDN, lokasi dengan pertumbuhan realisasi terbesar adalah Papua (naik 448,6%) diikuti oleh Sulawesi (naik 357,9%), Bali dan Nusa Tenggara (naik 96,8%), Sumatera (naik 70,1%), dan Kalimantan (naik 23,5%). Penurunan realisasi PMDN terjadi di Maluku (turun 21,7%) dan Jawa (turun 2,8%).

SHARE	PMA - ASAL NEGARA	
18,6%	MALAYSIA	2.594 JUTA USD
16,5%	SINGAPURA	2.302 JUTA USD
11,3%	JEPANG	1.577 JUTA USD
5,7%	KOREA SELATAN	787 JUTA USD
4,4%	AMERIKA	611 JUTA USD

Pada semester I 2015, negara dengan realisasi PMA terbesar adalah Malaysia dengan nilai USD 2.594,3 juta atau 18,6% dari total realisasi PMA diikuti oleh Singapura, Jepang, Korea Selatan, dan Amerika Serikat.

5 BESAR SEKTOR REALISASI PMA

SHARE	TRANSPORTASI, GUDANG, & KOMUNIKASI	
17,5%		2.442 JUTA USD
	PERTAMBANGAN	
15,7%		2.181 JUTA USD
	IND. LOGAM, MESIN & ELEKTRONIK	
9,9%		1.375 JUTA USD
	IND. KENDARAAN BERMOTOR & TRANSPORTASI LAIN	
6,9%		955 JUTA USD
	IND. KIMIA DAN FARMASI	
6,5%		899 JUTA USD

5 BESAR LOKASI REALISASI PMA

SHARE	JAWA BARAT	
26,2%		3.644 JUTA USD
	DKI JAKARTA	
11,5%		1.601 JUTA USD
	KALIMANTAN TIMUR	
8,4%		1.173 JUTA USD
	BANTEN	
7,2%		1.009 JUTA USD
	JAWA TIMUR	
6,0%		835 JUTA USD

5 BESAR SEKTOR REALISASI PMDN

SHARE	IND. MAKANAN	
16,5%		14.139 MILIAR IDR
	LISTRIK, GAS & AIR	
13,6%		11.616 MILIAR IDR
	IND. KIMIA DAN FARMASI	
12,9%		11.038 MILIAR IDR
	KONSTRUKSI	
9,7%		8.325 MILIAR IDR
	IND. MINERAL NON LOGAM	
7,8%		6.650 MILIAR IDR

5 BESAR LOKASI REALISASI PMDN

SHARE	JAWA BARAT	
18,0%		15.419 MILIAR IDR
	JAWA TIMUR	
14,8%		12.641 MILIAR IDR
	DKI JAKARTA	
9,7%		8.267 MILIAR IDR
	JAWA TENGAH	
8,4%		7.219 MILIAR IDR
	SUMATERA SELATAN	
8,4%		7.202 MILIAR IDR

Pada semester I 2015, sektor transportasi, gudang dan komunikasi merupakan peringkat ke-1 diikuti pertambangan sebagai peringkat ke-2. Pada semester I 2014, transportasi, gudang, dan komunikasi berada di peringkat ke-3, sementara pertambangan berada di peringkat ke-1 dari urutan lima besar. Industri logam, mesin dan elektronik; dan industri kimia dan farmasi merupakan dua sektor baru yang termasuk di lima besar di semester I 2015.

Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Banten dan Jawa Timur merupakan lima besar lokasi realisasi PMA baik di semester I 2015 maupun semester I 2014.

Untuk PMDN, pada semester I 2014 sektor listrik, gas dan air sebagai peringkat ke-1, namun pada semester I 2015 berada di peringkat ke-2. Industri makanan yang semula berada di peringkat ke-2 berubah menjadi peringkat ke-1 pada kurun waktu yang sama. Sedangkan industri kimia dan farmasi; dan industri mineral non logam adalah dua sektor baru yang termasuk dalam lima besar di semester I 2015.

Pada semester I 2015, Sumatera Selatan (peringkat ke-5) termasuk dalam lima besar lokasi realisasi PMDN, sedangkan lainnya meliputi wilayah Jawa. Pada semester I 2014, Kalimantan Timur merupakan salah satu lima besar lokasi realisasi PMDN (peringkat ke-5), sementara empat besar lainnya lokasinya masih di wilayah Jawa.

PERTUMBUHAN & SHARE REALISASI INVESTASI PMA & PMDN BERDASARKAN SEKTOR (Y-o-Y) SEMESTER I - 2015

PMA (Juta)		
-2,5%	\$13.936,1	
Primer	Sekunder	Tersier
\$3.110,9	\$5.376,1	\$5.449,1
-21,0%	-19,9%	49,9%

PMDN (Miliar)		
17,4%	Rp85.459,2	
Primer	Sekunder	Tersier
Rp7.674,4	Rp43.015,0	Rp34.769,8
22,3%	85,5%	-19,8%

LIMA BESAR SEKTOR REALISASI INVESTASI SEMESTER I - 2015

PMA			
Peringkat	Sektor/Bidang Usaha	USD Juta	% Thd Total
1	Transportasi, Gudang & Komunikasi	2.442,7	17,5%
2	Pertambangan	2.181,3	15,7%
3	Ind. Logam, Mesin & Elektronik	1.375,3	9,9%
4	Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	955,5	6,9%
5	Ind. Kimia dan Farmasi	899,1	6,5%
	Gabungan lainnya	6.082,2	43,6%
	Jumlah / Total	13.936,1	100,0%

PMDN			
Peringkat	Sektor/Bidang Usaha	Rp Miliar	% Thd Total
1	Industri Makanan	14.139,8	16,5%
2	Listrik, Gas dan Air	11.616,3	13,6%
3	Ind. Kimia dan Farmasi	11.038,8	12,9%
4	Konstruksi	8.325,1	9,7%
5	Ind. Mineral Non Logam	6.650,5	7,8%
	Gabungan lainnya	33.688,7	39,4%
	Jumlah / Total	85.459,2	100,0%

PERTUMBUHAN & SHARE REALISASI INVESTASI PMA & PMDN BERDASARKAN LOKASI (Y-o-Y) SEMESTER I - 2015

PMA (Juta)						
			-2,5%	\$13.936,1		
Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua
\$1.964,1	\$7.659,0	\$597,8	\$2.167,9	\$790,8	\$50,2	\$706,4
-4,6%	-0,6%	8,1%	-22,4%	107,5%	-8,5%	-4,6%

PMDN (Miliar)						
			17,4%	Rp85.459,2		
Sumatera	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua
Rp20.102,6	Rp48.811,4	Rp361,3	Rp11.874,8	Rp4.077,7	Rp48,2	Rp183,1
70,1%	-2,8%	96,8%	23,5%	357,9%	-21,7%	448,6%

LIMA BESAR LOKASI REALISASI INVESTASI SEMESTER I - 2015

PMA			
Peringkat	Lokasi (Provinsi)	USD Juta	% Thd Total
1	Jawa Barat	3.644,4	26,2%
2	DKI Jakarta	1.601,2	11,5%
3	Kalimantan Timur	1.173,8	8,4%
4	Banten	1.009,3	7,2%
5	Jawa Timur	835,5	6,0%
	Gabung lainnya	5.671,9	40,7%
	Jumlah	13.936,1	100,0%

PMDN			
Peringkat	Lokasi (Provinsi)	Rp Miliar	% Thd Total
1	Jawa Barat	15.419,7	18,0%
2	Jawa Timur	12.641,7	14,8%
3	DKI Jakarta	8.267,0	9,7%
4	Jawa Tengah	7.219,5	8,4%
5	Sumatera Selatan	7.202,7	8,4%
	Gabung lainnya	34.708,7	40,6%
	Jumlah	85.459,2	100,0%

LIMA BESAR NEGARA ASAL INVESTASI PMA SEMESTER I - 2015

PMA			
Peringkat	Negara	USD Juta	% Thd Total
1	Malaysia	2.594,3	18,6%
2	Singapura	2.302,6	16,5%
3	Jepang	1.577,7	11,3%
4	Korea Selatan	787,9	5,7%
5	Amerika Serikat	611,9	4,4%
	Gabung Lainnya	6.061,8	43,5%
	Jumlah	13.936,1	100,0%